BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi sebesar 68,1% Fenomena yang terjadi pada sistem informasi akuntansi yaitu aplikasi *software* MPN belum sepenuhnya terintegrasi, hal itu menyebabkan sering terjadinya perbedaan pencatatan antara Ditjen Pajak dan Ditjen Perbendaharaan Negara serta jaringan teknologi komunikasi atau network pada aplikasi MPN masih sering gagal, terjadi karena kapasitas jaringan atau server yang tersedia belum optimal, dan sekitar 20% pegawai Direktorat Jenderal Pajak masih gagap teknologi alias gaptek. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi cukup tinggi oleh kemampuan pengguna.
2. Sistem informasi akuntansi berpemgaruh terhadap kualitas informasi sebesar 78,4% Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I dikategorikan cukup baik. Namun terkadang masih kurang akurat sehingga relevansi

informasi yang dihasilkan menjadi berkurang dan penyajian informasi terkadang menjadi tidak tepat waktu. Sebaiknya penerapan sistem informasi akuntansi pada KPP di Kanwil Jawa Barat 1 perlu diperbaiki agar informasi yang dihasilkan tersedia pada saat dibutuhkan .

3. Kemampuan pengguna dan sistem informasi akuntansi memberi pengaruh yang besar terhadap kualitas informasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat 1 sebesar 84,2% Sistem informasi yang teritegritas akan mengahsilka informsdi yang berkualitas karena informasi yang berkualitas akan meningkatkan kinerja dan membuat keuntungan bagi suatu orgaisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa kemampuan pengguna dan Sistem Informasi Akuntansi telah terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap Kualitas Informasi yang dihasilkan pada KPP di Kanwil Jawa barat 1 untuk itu peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukkan kepada KPP di Kanwil Jawa barat 1 antara lain sebagai berikut:

1. Bahwa gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui peningkatan pada kemampuan pengguna terutama yang berkaitan dengan pengalaman yang kategorinya cukup baik, artinya masih jauh dari nilai ideal. Untuk itu perlu dibuat suatu kebijakan

misalnya dengan mengadakan pelatihan Sistem Informasi DJP yang berkelanjutan kepada seluruh pegawai di Kantor Palayanan Pajak.

2. Gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa informasi perlu ditingkatkan kualitasnya melalui perbaikan pada sistem informasi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan aplikasi software dan teknologi jaringan komunikasi. Sebaiknya diadakan pembaharuan sistem informasi akuntansi, misalnya memperbaiki sistem atau jaringan komunikasi dengan menggarti server lama dengan server baru yang kapasitasnya lebih besar.
3. Pada dasarnya kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jabar I terutama dalam hal Modul Penerimaan Negara bisa dibilang sudah baik atau berkualitas. Namun informasi yang dihasilkan terkadang masih kurang tepat waktu. Jadi sebaiknya Kantor Pelayanan Pajak mulai memperbaiki sistem atau jaringan komunikasinya agar informasi dapat diakses dengan cepat dan tidak menghambat proses pengambilan.